

ABSTRAK

Masih tingginya angka kejadian komplikasi kehamilan yang dapat disebabkan oleh terlambatnya dalam mengenali macam-macam tanda bahaya kehamilan, yang dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di BPS F. Sri Retnaningtyas Surabaya.

Desain penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian semua ibu hamil primigravida yang memeriksakan kehamilannya di BPS F. Sri Retnaningtyas Surabaya sebesar 32 orang dan Sampel yang digunakan sebagian ibu hamil primigravida sebesar 30 responden diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di jelaskan dalam bentuk tabel dan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, ibu hamil primigravida hampir setengahnya (46,7%) mempunyai pengetahuan cukup, hampir setengahnya (33,3%) mempunyai pengetahuan kurang dan sebagian kecil (20%) mempunyai pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian diatas bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS F. Sri Retnaningtyas Surabaya hampir setengahnya mempunyai pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu disarankan kepada para tenaga kesehatan khususnya bidan untuk tetap meningkatkan kegiatan konseling atau penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden.

Kata kunci : pengetahuan, ibu hamil, tanda bahaya kehamilan